

DEIKSIS KINESIK DAN DEIKSIS SIMBOLIK DALAM FILM 《芳华》 *fāng huá* KARYA 《冯小刚》 FENG XIAOGANG

Fitriana

Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

E-mail: fitrianafitriana@mhs.unesa.ac.id

Dr. Mintowati, M.Pd.

Galih Wibisono, BA. M.Ed.

Abstrak

Penelitian “Deksis Kinesik dan Deiksis Simbolik dalam film 《芳华》 *fāng huá* Karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang” bertujuan mengkaji penggunaan deiksis dalam sebuah film. Dalam pragmatik deiksis juga termasuk kajian yang paling penting.

Film yang diteliti berjudul 《芳华》 *fāng huá* karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang yang dirilis pada September 2017. Peneliti memilih film ini dikarenakan terdapat penggunaan yang mengandung deiksis kinesik dan deiksis simbolik yang dituturkan melalui dialog antartokoh. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori yang dikemukakan oleh Fillmore mengenai bentuk deiksis dan Jakobson mengenai fungsi deiksis.

Jenis penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari film 《芳华》 *fāng huá* dan data penelitiannya berupa tuturan yang mengandung deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dengan Teknik simak dan catat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data berupa tuturan-tuturan dalam film 《芳华》 *fāng huá* karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang ditemukan bentuk deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Deiksis kinesik dibagi menjadi empat diantaranya, deiksis kinesik indikasi benda, deiksis kinesik indikasi orang, deiksis kinesik indikasi tempat dan deiksis kinesik indikasi tindakan. Deiksis simbolik dibagi menjadi tiga diantaranya, deiksis simbolik indikasi waktu, deiksis simbolik indikasi tempat, dan deiksis simbolik indikasi orang. Setiap tuturan yang mengandung deiksis memiliki fungsi yang berbeda-beda, diantaranya adalah fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis dan fungsi puitik. Dalam penelitian ini tidak ditemukan fungsi metalingual.

Kata Kunci: deiksis kinesik, deiksis simbolik, konteks

Abstract

The research “The Gestural Usage and Symbolic Usage in Movie 《芳华》 *fāng huá* by 《冯小刚》 Feng Xiaogang” aims to examine the use of deixis in a film. In pragmatics, deixis is also one of the most important studies.

The film is examined in this study is a movie 《芳华》 *fāng huá* by 《冯小刚》 Feng Xiaogang release on September 2017. The researchers chose this film related which contains gestural usage and symbolic usage which is spoken through interpersonal dialogue. The theory used in this research is the theory by Fillmore regarding the form of deixis and Jakobson regarding the function of deixis.

The type of research and approach used in this research is descriptive qualitative. Data source was obtained from the film *youth* the research data are in the form of gestural usages and symbolic usages. Data collection using the documentation method and by referring to and recording techniques.

The results of this research indicated that the data consisting of utterances in the film 《芳华》 *fāng huá* by 《冯小刚》 Feng Xiaogang found forms of gestural usage and symbolic usage. Gestural usage is divided into four parts, gestural usage indication of objects, gestural usage indication of people, gestural usage indication of place and gestural usage indication of action. Symbolic usage is divided into three parts, symbolic usage indication of time, symbolic usage indication of place, and symbolic usage indication of people. Each utterance that contains deixis has different function, including referential functions, emotive functions, conative functions, phatic functions, and poetic functions, in this research metalingual functions was not founded.

Keywords: *gestural usage, symbolic usage, context.*

摘要

本研究 “《芳华》*fāng huá* 电影由《冯小刚》中的手势型和象征型”旨在检查电影中使用的指示语。在语言实用中，指示语也是最重要的研究之一。

本次研究考察的电影是冯小刚于 2017 年 9 月上映的电影《芳华》。研究人员选择了这部与一词有关的电影，其中包含通过人际对话所说的手势用法和象征用法。这项研究中使用的理论是 Fillmore 的关于指示语的理论 and Jakobson 的关于语言功能的理论。

研究类型和方法在本研究中使用的是描述性定性。从电影《芳华》中获得数据来源，以及言语形式包含手势型和象征型的研究数据。数据收集通过参考和记录技术来使用记录方法。

研究结果表明，冯小刚的影片《芳华》中的说话现象构成的数据在一词上发现了手势用法和象征用法的形式。一词中的手势用法分为四个类型，指物手势型，指人手势型，指地点手势型，指动作手势型。一词中的象征用法分为三个类型，指时间象征型，指地点象征型，指人象征型。包含指名的每种话语都有不同的功能，包括指代功能，情感功能，圆锥功能，相位功能和诗性功能，在此研究中，元语言功能并未建立。

关键词 : 手势型, 象征型, 语境

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang penting sekali bagi manusia untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Manusia merupakan makhluk sosial yang memerlukan orang lain dalam menjalani hidup termasuk didalamnya berkomunikasi dengan sesama. Dengan adanya bahasa maka ide yang ada dapat tersalurkan dan dimengerti oleh orang lain. Bahasa sebagai alat komunikasi wajib dikuasai agar dapat menjalin hubungan dan berinteraksi. Dalam Wibisono (2017:58) komunikasi dapat diwujudkan dalam sebuah percakapan yang melibatkan dua orang atau lebih untuk menyampaikan sebuah perasaan, ide, dan keinginan berupa tuturan atau ujaran. Dalam berkomunikasi antar manusia tentunya tidak terlepas dari konteks yang menyertainya. Dalam Nadar (2009:6) Konteks sangat penting dalam kajian pragmatik. Konteks dalam berkomunikasi dengan orang lain sangat penting karena konteks tentu erat kaitannya dengan maksud dan makna yang ingin disampaikan kepada mitra tutur. Menurut pendapat Levinson dalam Nadar (2009:4) *pragmatics is the study of those relation between language and context that are grammaticalized, or encoded in the structure of language*, pragmatik merupakan kajian hubungan antara bahasa dan konteks yang tergramatikalisasi atau termodifikasi dalam struktur bahasa. Salah satu kajian pragmatik adalah deiksis. Deiksis sangat erat kaitannya dengan konteks yang menyertainya dalam sebuah percakapan.

Bahasa Mandarin saat ini banyak dipelajari di berbagai negara di dunia. Dalam mempelajari bahasa Mandarin diperlukan pemahaman mengenai makna yang terkandung dalam setiap tuturan. Salah satu kajian pragmatik yang sering dijumpai dalam tuturan yaitu deiksis. Tuturan yang ada pada kehidupan sehari-hari tentunya banyak sekali menggunakan deiksis. Sebagai contoh leksikon deiksis dalam bahasa Mandarin yaitu kata disini 这儿 *zhè'ér*, disana 那儿 *nà'ér*, aku 我 *wǒ*, kamu 你 *nǐ*, hari ini 今天 *jīntiān*, kemarin 昨天 *zuótiān* dan sebagainya merupakan deiksis yang sering digunakan ketika berkomunikasi. Menurut pendapat 何兆熊

(1999:56) 指示 (*deixis*) 是语用学研究的一个重要课题，这是因为语言 中存在指示这一语言现象充分说明了语言和使用语言的语境之间的密切关系，*Zhǐshì (deixis) shì yǔ yòng xué yánjiū de yīgè zhòngyào kè tí, zhè shì yīnwèi yǔyán zhōng cúnzài zhǐshì zhè yī yǔyán xiànxàng chōngfēn shuōmíngliǎo yǔyán hé shǐyòng yǔyán de yǔ jìng zhī jiān de mǐqiè guānxi*, deiksis merupakan bagian yang penting dalam pragmatik, ini karena bahasa menunjukkan hubungan yang sangat erat kaitannya dengan konteks dimana bahasa digunakan. Dalam memahami deiksis tersebut sangat diperlukan sebuah acuan agar makna yang ingin disampaikan dari penutur kepada mitra tutur dapat berjalan dengan baik.

Dalam bahasa Mandarin, sering kali terdapat deiksis kinesik dan deiksis simbolik untuk menunjuk sesuatu baik itu menunjuk benda, orang, tempat waktu dan tindakan. Fillmore membagi bentuk deiksis menjadi tiga yaitu deiksis kinesik, deiksis simbolik dan deiksis anaforik. Pada penelitian ini akan lebih memfokuskan pada deiksis kinesik dan deiksis simbolik yang merupakan *situational context*, sedangkan deiksis anaforik merupakan *linguistic context*. Deiksis kinesik dan deiksis simbolik yang merupakan *situational context* tidak terlepas dari peristiwa tutur yang menyertainya dan akan dijelaskan dengan konteks SPEAKING menurut Hymes. Levinson (1983: 65) mengungkapkan bahwa, *following Fillmore (1971b)*, let us first distinguish two kinds of *deictic usage, namely gestural usage and symbolic usage*, mengikuti Fillmore (1971b) mari kita pertama-tama membedakan dua jenis penggunaan deiksis, disebut penggunaan (*gestural*) deiksis kinesik, penggunaan (*symbolic*) deiksis simbolik. Untuk lebih memahami referennya, diperlukan pemahaman mengenai acuan dan konteks yang menyertainya. Leksikon deiksis kinesik dan deiksis simbolik memiliki reveren yang tidak tetap dan berpindah-pindah sesuai dengan siapa, kapan dan dimana tuturan terjadi. Khususnya deiksis kinesik dan deiksis simbolik yang tidak terlepas dari konteks untuk memahami maksud dan makna, tanpa adanya konteks yang jelas leksikon deiksis kinesik dan deiksis simbolik tidak dapat dijelaskan referennya.

Karya sastra seperti cerpen, novel, puisi maupun film, tentunya terdapat tidak sedikit leksikon deiksis. Karya sastra tersebut terdapat leksikon deiksis yang perlu acuan untuk memahami reverennya, khususnya pada film. Film merupakan percakapan yang berupa audio visual yang tujuannya bersifat menghibur para penonton. Film merupakan suatu peristiwa tindak tutur yang digambarkan seperti nyata. Pada film juga memiliki alur cerita yang memiliki nilai hiburan tersendiri bagi penonton sehingga penting sekali keberadaannya, serta terdapat konteks pada setiap dialog antar tokoh yang disampaikan penutur terhadap lawan tutur disertai dengan konteks dalam peristiwa tidak tutur. Pada film mengandung kata, kalimat, frasa, klausa dan tuturan-tuturan antar tokoh didalamnya. Pada film sering terdapat deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Salah satu film China yang berjudul 《芳华》 *fāng huá* adalah film yang didalamnya terdapat percakapan yang mengandung leksikon deiksis, khususnya deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Film ini juga sangat terkenal baik itu di China maupun dunia perfilman internasional. Film yang dirilis pada September 2017 ini telah meraih berbagai penghargaan. Film 《芳华》 *fāng huá* atau dalam Bahasa Inggris disebut *Youth* telah mendapatkan penghargaan pada Asian Film Awards 2018 Nominations berikut adalah kategori yang telah diperoleh yaitu sebagai best film, best director, best newcomer, best screenplay, dan best editing, artikel berita dari South China Morning Post 11 Januari 2018. Selain itu, film *Youth* juga mendapatkan penghargaan Best Film From Mainland and Taiwan, pada acara Hongkong Film Awards Nominations 2018, artikel berita dari South China Morning Post 6 Februari 2018 dan pada acara Taipei Golden Horse film festival juga termasuk best new performer, best adapted screenplay, best art direction serta best makeup & costume design. Selain itu pada film 《芳华》 *fāng huá* terdapat banyak deiksis kinesik dan deiksis simbolik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai penggunaan deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Peneliti menggunakan film sebagai objek penelitian karena dalam film mengandung kata, kalimat, frasa, klausa dan tuturan-tuturan antar tokoh didalamnya. Peneliti menggunakan film dengan judul 《芳华》 *fāng huá* karya Feng Xiaogang dikarenakan selain filmnya yang bagus dan meraih berbagai penghargaan, pada film ini juga terdapat deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Oleh sebab itu, peneliti akan mengkaji lebih lanjut mengenai “Deiksis Kinesik dan Deiksis Simbolik dalam Film 《芳华》 *fāng huá* Karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang”.

METODE

Penelitian yang berjudul “Deiksis Kinesik dan Deiksis Simbolik dalam Film 《芳华》 *fāng huá* Karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang” ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut : (1) mendeskripsikan deiksis kinesik dan deiksis simbolik dalam film 《芳华》 *fāng huá* karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang, (2) mendeskripsikan fungsi bahasa pada

deiksis kinesik dan deiksis simbolik dalam film 《芳华》 *fāng huá* karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang. Dengan memahami dialog antartokoh serta mengamati leksikon deiksis yang terdapat dalam film 《芳华》 *fāng huá* karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang ini, peneliti mendeskripsikan dengan metode ilmiah deiksis yang dikaitkan dengan konteks. Menurut Sarwono (2006 : 257), pendekatan kualitatif menekankan makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Ahmadi (2019:3) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penarasan dan pendeskripsian data.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode dokumentasi dengan teknik simak dan catat. Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:158) metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Dengan begitu metode dokumentasi menekankan pada pengumpulan data terhadap masalah atau variabel yang sedang diteliti dengan cermat sehingga mendapatkan data yang akurat. Peneliti memperoleh data dari film dan menganalisis setiap tuturan-tuturan sehingga menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Pengertian dari metode simak dalam Mahsun (2005: 90) metode penyediaan data ini diberi nama metode simak, cara yang digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa. Peneliti hanya sebagai pemerhati saja, tidak terlibat langsung dalam pembentukan data yang diperoleh. Data yang diperoleh dengan cara menyimak dengan teliti dan seksama tuturan yang mengandung deiksis kinesik dan deiksis simbolik dalam film. Lalu Sudaryanto (2015: 205) telah mengungkapkan bahwa pencatatan dapat dilakukan langsung ketika teknik simak telah selesai diterapkan. Dengan begitu, peneliti menyimak secara cermat tuturan-tuturan dalam film lalu melakukan pencatatan terhadap tuturan yang mengandung data yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Dengan mencatat tuturan-tuturan serta memperhatikan konteks yang terdapat dalam film, peneliti menganalisis bentuk deiksis kinesik dan deiksis simbolik dan fungsi bahasa serta konteks deiksis dalam film 《芳华》 *fāng huá* karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dijelaskan sesuai dengan urutan rumusan masalah dan dijawab berdasarkan teori yang telah dijabarkan. Dengan menggunakan instrumen penelitian, telah dilakukan pengumpulan data dan identifikasi data penelitian. Selanjutnya peneliti menganalisis data dengan cara mendeskripsikan bentuk dan fungsi deiksis kinesik dan deiksis simbolik yang telah

ditemukan dalam film 《芳华》*fāng huá* karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang*.

Tabel 4.1
Bentuk Deiksis Kinesik dan Deiksis Simbolik dalam
Film 《芳华》*fāng huá* Karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang*

NO	Deiksis	Indikasi	FK*	Jumlah
1	Deiksis Kinesik	指物手势型 Deiksis kinesik indikasi benda	30	47
		指人手势型 Deiksis kinesik indikasi orang	4	
		指地点手势型 Deiksis kinesik indikasi tempat	8	
		指动作手势型 Deiksis kinesik indikasi tindakan	5	
2	Deiksis Simbolik	指时间象征型 Deiksis simbolik indikasi waktu	14	34
		指地点象征型 Deiksis simbolik indikasi tempat	8	
		指人象征型 Deiksis simbolik indikasi orang	12	
Total				81

Keterangan :

FK* : Frekuensi Kumulatif merupakan seberapa seringnya muncul.

Tabel 4.2
Fungsi Deiksis Kinesik dan Deiksis Simbolik dalam
Film 《芳华》*fāng huá* Karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang*

NO	Fungsi	FK*
----	--------	-----

1	Fungsi Referensial	22
2	Fungsi Emotif	7
3	Fungsi Konatif	28
4	Fungsi Metalingual	0
5	Fungsi Fatis	16
6	Fungsi Puitis	4
Total		77

Keterangan

FK : adalah frekuensi kumulatif atau menunjukkan jumlah fungsi tersebut muncul.

王道英 (2003: 34) mengungkapkan bahwa 根据可见的不同所指对象, 我把手势型直接指示分为指物, 指人, 指地点和指动作行为手势型直接指示四种, *Gēnjù kějiàn de bùtóng suǒ zhǐ duìxiàng, wǒ bǎ shǒushì xíng zhíjiē zhǐshì fēn wéi zhǐwù, zhǐ rén, zhǐ dìdiǎn hé zhǐ dòngzuò xíngwéi shǒushì xíng zhíjiē zhǐshì sì zhǒng*, artinya adalah sebagai berikut ini, berdasarkan objek yang berbeda yang terlihat, saya membagi indikasi langsung tipe (*gesture*) deiksis kinesik menjadi empat macam yaitu menunjuk atau merujuk pada benda, menunjuk orang, menunjuk tempat, menunjuk perbuatan atau tindakan. Dalam penelitian ini telah ditemukan deiksis kinesik dan deiksis simbolik dalam film 《芳华》*fāng huá* karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang*. Dalam 何兆熊 (1999:59) 指示词语有两种用法, 一种是手势型的用法 (*gestural usage*), 另一种是象征型的 (*symbolic usage*). 这一对术语是 Fillmore 在 1971 年的一篇论文中首先使用的。Zhǐshì cíyǔ yǒu liǎng zhǒng yòngfǎ, yī zhǒng shì shǒushì xíng de yòngfǎ (*gestural usage*), lìng yī zhǒng shì xiàngzhēng xíng de (*symbolic usage*). Zhè yī duì shùyǔ shì Fillmore zài 1971 nián de yī piān lùnwén zhōng shǒuxiān shǐyòng de, artinya adalah sebagai berikut ini, terdapat dua bentuk deiksis, yang pertama adalah deiksis kinesik (*gestural usage*) dan yang lainnya adalah deiksis simbolik (*symbolic usage*) istilah yang pertama kali dikemukakan oleh Fillmore pada tahun 1971 dalam sebuah tulisannya. Pada penelitian ini telah ditemukan sebanyak 47 data dalam film 《芳华》*fāng huá* karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang* yang mengandung deiksis kinesik. Deiksis kinesik indikasi benda (指物手势型 *zhǐwù shǒushì xíng*) sebanyak 30 data, deiksis kinesik indikasi orang (指人手势型 *zhǐ rén shǒushì xíng*) sebanyak 4 data, deiksis kinesik indikasi tempat (指地点手势型 *zhǐ dìdiǎn shǒushì xíng*) sebanyak 8 data, dan deiksis kinesik indikasi tindakan (指动作手势型 *zhǐ dòngzuò shǒushì xíng*) sebanyak 5 data.

Dalam 王道英 (2003: 39) 根据“这”，“那”所指示的时间或者空间，我们把非手势型“这”，“那”类直接指示分为时间指示和地点指示，*Gēnjù “zhè”, “nà” suǒ zhǐshì de shí jiān huòzhě kōngjiān, wǒmen bǎ fēi shǒushì xíng “zhè”, “nà” lèi zhǐjiē zhǐshì fēn wéi shíjiān zhǐshì hé dìdiǎn zhǐshì*, artinya adalah menurut waktu atau ruang ditunjukkan oleh kata “ini”, “itu”, kami membagi jenis (*non-gesture*) deiksis simbolik “ini”, “itu” yang merupakan indikasi langsung menjadi indikasi waktu dan indikasi lokasi atau tempat. 王道英 (2003: 39) 与直接指示的手势用法不同，非手势型 (*symbolic usage*) 指示词语在使用时不一定有手势、眼色等的伴随，对它们的理解也无须重现交际的真实情景，所需要知道的只是交际发生的时间、地点在内的更大范围的时间、地点以及参与者。何兆熊 (2000: 60)、何自然 (1997: 25) 等把这类用法叫做象征用法，*Wángdào yīng (2003:39) Yǔ zhǐjiē zhǐshì de shǒushì yòngfǎ bùtóng, fēi shǒushì xíng (symbolic usage) zhǐshì cíyǔ zài shíyòng shí bù yīdìng yǒu shǒushì, yǎnsè děng de bànsuǐ, duì tāmen de lǐjiě yě wúxū chóng xiàn jiāojì de zhēnshí qíngjīng, suǒ xūyào zhīdào de zhǐshì jiāojì fāshēng de shíjiān, dìdiǎn zài nèi de gèng dà fānwéi de shíjiān, dìdiǎn yījī cānyù zhě. Hézhàoxióng (2000:60), Hé zìrán (1997:25) Dēng bǎ zhè lèi yòngfǎ jiàozuò xiàngzhēng yòngfǎ*, berbeda dari deiksis kinesik, deiksis simbolik ketika digunakan tidak ada gerakan, pandangan mata, dll, dan pemahamannya juga tidak perlu situasi komunikasi yang sebenarnya, yang perlu diketahui adalah waktu, tempat di dalamnya yang lebih luas mengenai waktu, tempat dan juga peserta. Pada penelitian ini telah ditemukan sebanyak 34 data dalam film 《芳华》*fāng huá* karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang* yang mengandung deiksis simbolik. Dalam penelitian ini telah ditemukan deiksis simbolik indikasi waktu (指时间象征型 *zhǐ shíjiān xiàngzhēng xíng*) sebanyak 14 data, deiksis simbolik indikasi tempat (指地点象征型 *zhǐ dìdiǎn xiàng zhēng xíng*) sebanyak 8 data dan deiksis simbolik indikasi orang (指人象征型 *zhǐ rén xiàngzhēng xíng*) sebanyak 12 data.

Fungsi deiksis yang telah ditemukan dalam film 《芳华》*fāng huá* karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang* diantaranya adalah sebagai berikut yaitu fungsi referensial 22 data, fungsi emotif 7 data, fungsi konatif 28 data, fungsi fatis 16 data dan fungsi puitik 4 data. Dalam penelitian ini tidak ditemukan fungsi metalingual karena fungsi metalingual jarang ditemukan dalam sebuah percakapan, biasanya terdapat pada kamus. Hasil dari penelitian ini menggunakan teori Jakobson dalam Sudaryanto, (1990: 12) dan dalam Tarigan (2009: 10) fungsi bahasa terdiri dari enam macam, diantaranya fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi metalingual, fungsi fatis, dan fungsi puitik.

Fungsi yang paling banyak ditemukan adalah fungsi konatif sebanyak 28 tuturan. Fungsi konatif yaitu penutur menggunakan tuturan ini untuk menyampaikan keinginannya agar lawan bicara bersedia melakukan apa yang diminta, contohnya seperti pada data kode FH/04:11

– 04: 15 “军礼不是这么敬的，五指并拢大臂带动小臂举到齐肩” *Jūnlǐ bùshì zhème jìng de, wǔzhǐ bìnglǒng dà bì dàidòng xiǎo bì jǔ dào qí jiān*. **Begini** bukan salam hormat militer, lima jari dirapatkan sesuaikan lenganmu sejajar dengan alis. Tuturan ini mengandung konteks sebagai berikut ini, He Xiaoping baru saja masuk dalam dunia militer dan dibantu oleh temanya yaitu Liu feng. He Xiaoping memiliki posisi tangan yang salah ketika hormat, oleh sebab itu Liu feng bermaksud mengajarnya. Liu feng (P1) berkata (I) pada He Xiaoping (P2) setelah Liu feng melihat cara He Xiaoping memberikan hormat yang salah, dia tersenyum lalu dengan tegas (K) memberitahu temanyanya (N) tersebut. Kemudian Liu feng memberikan contoh posisi hormat yang menurutnya benar agar He Xiaoping tidak salah lagi (E). Dialog (G) ini terjadi di tepi jalan pada saat hujan lebat (S) mereka berhenti sejenak dan dengan menggunakan ujaran langsung (A). Dengan demikian tuturan ini memiliki fungsi konatif, karena penutur menggunakan tuturan ini untuk menyampaikan keinginannya agar lawan bicara hormat dengan posisi tangan yang benar sesuai yang telah dicontohkan oleh penutur.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Deiksis Kinesik dan Deiksis Simbolik dalam Film 《芳华》*fāng huá* Karya 《冯小刚》*Feng Xiaogang* ini, telah menjawab rumusan masalah yang telah disebutkan. Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini :

- (1) Bentuk deiksis dalam penelitian ini adalah deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Deiksis kinesik dibagi menjadi empat sebagai berikut, deiksis kinesik indikasi benda (指物手势型 *zhǐwù shǒushì xíng*), deiksis kinesik indikasi orang (指人手势型 *zhǐ rén shǒushì xíng*), deiksis kinesik indikasi tempat (指地点手势型 *zhǐ dìdiǎn shǒushì xíng*) dan deiksis kinesik indikasi tindakan (指动作手势型 *zhǐ dòngzuò shǒushì xíng*). Deiksis simbolik dibagi menjadi tiga diantaranya sebagai berikut, deiksis simbolik indikasi waktu (指时间象征型 *zhǐ shíjiān xiàngzhēng xíng*), deiksis simbolik indikasi tempat (指地点象征型 *zhǐ dìdiǎn xiàng zhēng xíng*) dan deiksis simbolik indikasi orang (指人象征型 *zhǐ rén xiàngzhēng xíng*).
- (2) Bentuk deiksis kinesik dan deiksis simbolik memiliki fungsi yang berbeda pada setiap tuturan diantaranya adalah fungsi referensial, fungsi emotif, fungsi konatif, fungsi fatis dan fungsi puitis, sedangkan fungsi metalingual tidak ditemukan dalam penelitian ini.

Saran

Penelitian “Deiksis kinesik dan deiksis simbolik dalam film 《芳华》 *fāng huá* karya 《冯小刚》 Feng Xiaogang” ini hanya membahas bagian kecil dari lingkup kajian pragmatik. Dalam penelitian ini diketahui bahwa untuk memahami deiksis kinesik dan deiksis simbolik terlebih dahulu perlu memahami konteks yang menyertainya.

Bagi pengajar bahasa Mandarin, diharapkan memberikan materi dalam pragmatik mengenai deiksis kinesik dan deiksis simbolik, karena dalam memahami deiksis sangat diperlukan sebuah konteks agar dapat mengetahui referenya. Materi mengenai deiksis bahasa Mandarin dapat menggunakan percakapan kalimat sederhana disertai metode dan media pembelajaran yang mendukung proses belajar mengajar. Bagi siswa, sebaiknya lebih banyak belajar dan bersedia mempelajari deiksis agar pengetahuan mengenai deiksis semakin mendalam, khususnya deiksis kinesik dan deiksis simbolik. Bagi peneliti selanjutnya, bisa juga dapat memperdalam lebih lanjut dengan melakukan penelitian pada objek yang berbeda misalnya karya sastra komik, novel, *reality show* atau puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2019. *Metode Penelitian Sastra*. Gresik : Graniti Penerbit.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa Struktur Internal, Pemakaian dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fillmore, Charles J. 1971. *Santa Cruz Lecture on Deixis*. Barkeley : University of California.
- Golden Horse. “Taipei Golden Horse Film Festival”. http://www.goldenhorse.org.tw/awards/nw/?search_type=award&sc=8&search_regist_year=2017&ins=46&r=en (diakses 1 November 2019, pukul 04:00)
- Horn, Laurence R. dan Gregory Ward. 2004. *The Handbook of Pragmatics*. Grasington Rd, Oxford, UK : Blackwell Publising Ltd.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip- Prinsip Pragmatik*. Jakarta : Universitas Indonesia Press.
- Levinson, Stephen C. 1983. *Pragmatics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Lubis, Hamid Hasan. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Rmaja Rosdakarya.
- Nadar, F.X. 2009. *Pragmatik & Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa
- Pratama, Rully. 2016.” *Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam Film Comme Un Chef Karya Danel Cohen*”. Universitas Negeri Yogyakarta . Fakultas Bahasa dan Seni. Prodi Pendidikan Bahasa Prancis : Skripsi tidak diterbitkan.
- Purwo, Bambang Kuswanti. 1984. *Deiksis dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahayu, Anisa Dwi. 2018. “*Deiksis Persona dalam Film 《不能说的秘密》 bu neng shuo de mimi Karya 《周杰伦》 Jay Chou*”. Universitas Negeri Surabaya. Fakultas Bahasa dan Seni. Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin : Skripsi tidak diterbitkan.
- Rahmawati, Desi. 2013. “*Bentuk dan Fungsi Deiksis dalam Komik Tintin : Le Scepter D’ottokar*”. Universitas Negeri Yogyakarta. Fakultas Bahasa dan Seni. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis: Skripsi tidak diterbitkan.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- South China Morning Post. “Asian Film Awards 2018 Nominations: Louis Koo Gets Best Actor Nod, but Hong kong Absent from Best Picture Race, again”. 11 Januari 2018, 5:42 pm <https://www.scmp.com/culture/film-tv/article/2132262/hong-kong-film-awards-nominations-2018-ann-huis-our-time-will-come> (diakses 31 Oktober 2019, pukul 17:00 WIB)

- South China Morning Post. "Hong Kong Fiim Awards Nominations 2018 Ann Hui's Our Time Will Come Leads Race With 11 Nods". 6 Februari 2018, 5:15 pm
<https://www.scmp.com/culture/film-tv/article/2127838/asian-film-awards-2018-nominations-louis-koo-gets-best-actor-nod> (diakses 31 Oktober 2019, pukul 17:20)
- 2809.nh&v=MTM2Nzc3cktWRjI2SExHeEhObk1w
cEViUEISOGVYMUx1eFlTN0RoMVQzcVRyV00
xRnJDVVJMT2VaK1ptRnl6bFY= diakses pada 09
Oktober 2019 pukul 14:21 WIB)
- 何兆熊. 1999. 《新编语言学概要》. 上海: 上海外语教育出版社.
- Sudaryanto. 1990. *Menguak Hakikat Fungsi Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wibisono, Galih. 2017. "Pelanggaran Maksim Prinsip Kerjasama Tokoh Utama pada Film 梁祝 (liang zhu) Sampek Engtay" Cakrawala Mandarin, Journal APSMI, Vol 1, halaman 57
- Wijana, Dewa Putu dan Muhammad Rohmadi. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 王道英. 2003. CNKI 知网: 《“这”, “那” 的指示研究》, (online).
(<https://kns.cnki.net/kns/detail/detail.aspx?QueryID=15&CurRec=1&recid=&FileName=2003098769.nh&DbName=CDFD9908&DbCode=CDFD&vx=&pr=&bsm=>), diakses pada 14 September 2019 pukul 01:55 WIB)
- 王道英. 2004. CNKI 知网: 《“这” “那” 的情景指示》, (online).
(<https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbcode=CJFQ&dbname=CJFD2004&filename=CDSK200406032&v=MTUwNzFNcVks5R1pvUjhlWDFMdXhZUzdEaDFUM3FUcldNMUZyQ1VSTE9lWitacUZ5cmxVTHJLSmluWVpiRzRidFg=>), diakses pada tanggal 05 Oktober 2019 pukul 12:21 WIB)
- 常远. 2001. CNKI 知网: 《指示代词“这/那”类汉英对比研究》, (online).
(<http://kreader.cnki.net/Kreader/CatalogViewPage.aspx?dbCode=cdmd&filename=1011084417.nh&tablename=CMFD2011&compose=&first=1&uid=>), diakses pada 05 Oktober 2019 pukul 11:32 WIB)
- 韩松岭. 2011. CNKI 知网: 《指示代词“这/那”研究综述》, (Online)
(<https://kns.cnki.net/KCMS/detail/detail.aspx?dbcode=CMFD&dbname=CMFD2012&filename=101229>)